

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sistem didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau sub sistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Infrastruktur teknologi dalam sistem informasi merupakan komponen penting yang memungkinkan pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan distribusi informasi.¹ Dalam mendefinisikan sistem, ada dua jenis pendekatan yang menekankan pada prosedur dan yang menekankan pada komponen atau elemen. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai jaringan yang saling terhubung dari prosedur. Mereka berkumpul untuk melakukan sesuatu atau mencapai sesuatu yang telah direncanakan dari sebelum terlaksananya kegiatan.

Sistem informasi merupakan pemanfaatan teknologi komunikasi yang berfungsi sebagai penyaluran informasi serta dapat digunakan sebagai penyimpan dan pengolah informasi. Lebih luasnya, teknologi yang digunakan sebagai sistem informasi merupakan rangkuman semua aspek yang berhubungan dengan mesin komputer dan komunikasi. Teknik yang digunakan untuk menangkap, mengumpulkan, menyimpan, mengolah, menghantar dan mempersembahkan suatu bentuk informasi yang besar.² Untuk memaksimalkan penggunaan sistem informasi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan, maka perlu adanya sebuah manajemen yang terstruktur mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta pengorganisasian.

Pesatnya teknologi informasi dengan maraknya penggunaan komputer di kalangan masyarakat telah berhasil mengubah pola pikir masyarakat untuk meninggalkan pekerjaan lama yang dilakukan secara konvensional

¹ Juhadi. (2024). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*. Bandung: Widina Media Utama.

² Amri, Muhammad Syairi. (2022). Peran Penting Teknologi Informasi Pendidikan Di Abad 21, *OSF Preprints*, hal. 1–9. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/v3e5f>

karena membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak.³ Di era sekarang yang penuh dengan berbagai macam perkembangan teknologi, istilah sistem informasi menjadi hal yang biasa. Banyak lembaga pendidikan yang telah mengembangkan sistem informasi untuk memudahkan pelayanan dan pengolahan data. Guru menjadi bagian dari pendidikan untuk membantu siswa dalam pembelajaran.

Urgensi digitalisasi pendidikan adalah pentingnya penggunaan digital dalam dunia pendidikan dikarenakan sebagian aspek dalam kehidupan sudah berbasis digital.⁴ Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak yang positif dan peluang besar untuk mengoptimalkan peningkatan mutu pendidikan terutama dalam pelayanan akademik. Tanpa adanya teknologi informasi, lembaga pendidikan tidak hanya cukup untuk mendukung pengelolaan bidang administrasi dan belajar mengajar. Selain itu, teknologi yang dimanfaatkan sebagai sistem informasi juga dapat memenuhi kebutuhan organisasi dengan cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat.

Penerapan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah salah satu langkah strategis dalam menyongsong masa depan pendidikan.⁵ Di zaman perkembangan teknologi seperti sekarang ini, sistem informasi sudah dikenal oleh khalayak umum. Banyak institusi pendidikan telah mengadopsi sistem informasi untuk menggunakannya untuk kegiatan layanan juga dalam pengelolaan data. Penggunaan sistem informasi yang efektif dan efisien akan membantu masyarakat mencapai tujuan pendidikan, seperti mengembangkan keterampilan, memperluas pemahaman, dan memperkuat kesejahteraan.

³ Rosnina, R., Siraj, A., & Baharuddin, B. (2021). Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Menggunakan Aplikasi Rapor Digital. *Idaarah*, 5(2), 253. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.22236> (diakses pada 22 Januari 2024 pukul 16:19 WIB)

⁴ Matsuri, dkk. (2023) Assessment Kognitif pada Kelas Digital dalam Pembelajaran Abad 21. Surakarta: CV Pajang Putra Wijaya

⁵ Cho, E., Shin, J., Seok, J. W., Lee, H., Lee, K. H., Jang, J., Heo, S.-J., & Kang, B. (2023). *The effectiveness of nonpharmacological interventions using information and communication technologies for behavioral and psychological symptoms of dementia: A systematic review and meta-analysis*. *International Journal of Nursing Studies*, 138, 104392. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2022.104392>.

Dalam sistem ini, peranan penting dari manajemen, standar, biaya, perencanaan, pengawasan, dan kepuasan dari pengguna dapat meningkatkan kualitas pelayanan akademik. Sistem informasi sangat diperlukan dalam pelayanan akademik, termasuk untuk mempermudah proses pengelolaan data diri siswa, pengelolaan jadwal mata pelajaran, pengelolaan data penilaian hasil belajar siswa, dan lain sebagainya. Dengan adanya sistem informasi mempermudah para pengguna untuk mengolah data yang sangat penting dan juga berdampak dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari sebuah layanan pendidikan..

Sistem Informasi penilaian adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mengelola informasi dan data penilaian, memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat, serta mempermudah dalam pengambilan keputusan. Dalam penggunaan teknologi sebagai sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengumpulan, pengelolaan, dan penyimpanan data sebagai bentuk layanan pendidikan. Salah satu aspek penting dari sebuah manfaat kecanggihan teknologi terkait dengan sistem informasi penilaian adalah penggunaan rapor digital untuk memudahkan pengelolaan data dan informasi terutama data penilaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, suatu institusi pendidikan yang memiliki kualitas lebih apabila pihak internal maupun eksternal puas dengan layanan yang diberikan.⁶

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bukan sekedar mengikuti *trend* global melainkan merupakan suatu langkah strategis di dalam upaya meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan kepada masyarakat pada masa kini dan masa yang akan datang. Teknologi informasi dan komunikasi masa yang akan datang perlu dikembangkan mengarah pada terwujudnya sistem pendidikan terpadu yang dapat membangun bangsa yang mandiri, dinamis dan maju.⁷ Umumnya pendidikan memprioritaskan kualitas pelayanan akademik dengan

⁶ Memah, V., Sumual, H., & Waworuntu, J. (2021). Pengaruh dan Motivasi Kerja Dosen terhadap Mutu Layanan Akademik. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 15-24.

⁷ Pratama, Muhammad Arifky, dkk. (2022) Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*. Volume 2(2). , pp. 91-97. <https://doi.org/10.23887/jmt.v2i2.49381>

menyediakan informasi yang tepat, cepat, dan akurat, hal tersebut menjadi salah satu tindakan untuk menjamin kualitas dari pelayanan akademik yang sekolah berikan. Hal ini juga berdampak pada para guru dimana kemampuan mereka untuk bekerja sama dan saling berkontribusi terhadap teknologi informasi. Tentu, berikut adalah paragraf lengkap yang memuat kalimat fokus pada inovasi sistem informasi penilaian berbasis rapor digital, dikaitkan dengan undang-undang terbaru, beserta daftar pustaka yang lengkap dan jelas:

Kebijakan yang terkait dengan sistem informasi penilaian berbasis rapor digital, yang didukung oleh landasan hukum yang kuat melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, merupakan terobosan penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pendidikan. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan, tetapi juga memfasilitasi evaluasi pembelajaran yang lebih komprehensif dan personal bagi setiap peserta didik. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, sistem informasi penilaian berbasis rapor digital memberdayakan guru dan tenaga kependidikan untuk melakukan analisis diagnostik yang lebih mendalam, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif, responsif, dan berpusat pada kebutuhan individual peserta didik, sejalan dengan visi pendidikan yang inklusif dan berorientasi pada peserta didik sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas. Undang-undang ini mengatur berbagai aspek terkait informasi dan transaksi elektronik, termasuk di dalamnya adalah pengakuan terhadap dokumen elektronik sebagai alat bukti yang sah. Hal ini relevan dengan rapor digital karena rapor digital juga merupakan dokumen elektronik.⁸

Mengikuti teknologi yang semakin berkembang terutama dalam bidang informatika. Kemudahan serta dapat mempercepat waktu dalam

⁸ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE): <https://peraturan.bpk.go.id/Details/128899/uu-no-11-tahun-2008>

menyelesaikan pekerjaan menjadi ciri dari perkembangan komputerisasi ini. Peralihan dari cara yang konvensional menuju cara yang lebih modern menjadi pilihan bagi banyak kalangan. Baik perusahaan, lembaga, ataupun instansi pemerintahan. Salah satu perkembangan yang pesat dari teknologi adalah sistem informasi yang mengarah pada *database* komputer.⁹ Sekolah perlu sadar bahwa pelayanan akademik yang memuaskan adalah kunci untuk memperoleh kepercayaan masyarakat. Untuk meningkatkan kualitasnya, dibutuhkan sistem yang efektif dalam menyampaikan informasi dengan akurat.

Dalam menjamin kualitas dari suatu pelayanan akademik merupakan hal yang penting bagi kelangsungan lembaga akademik tersebut.¹⁰ Manajemen yang baik dalam pelayanan akademik penting untuk mendukung kualitas dan aksesibilitas pendidikan. Sekolah perlu menetapkan kerangka atau batasan untuk memudahkan pelaksanaan program pendidikan. Kerangka ini mengikat semua pihak di sekolah, sehingga peraturan dan ketentuan yang diterapkan harus disepakati bersama. Untuk menghadapi perkembangan global, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan meningkatkan layanan akademik.

Perkembangan teknologi di dunia pendidikan diharapkan mampu mempercepat peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam memberikan pelayanan akademik di setiap lembaga pendidikan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah penyampaian informasi yang berkualitas kepada orang tua siswa, sehingga aspek efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan akademik menjadi sangat krusial. Untuk itu, diperlukan sistem pelayanan akademik yang komprehensif dan terstruktur dengan baik, yang mencakup berbagai elemen penting, seperti mempermudah proses dalam kegiatan pengelolaan

⁹ Ridhowati, Rizki.. (2021). Kesiapan Stakeholder Dalam Implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) di Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) 03 Kabupaten Pematang. Jurnal Ibtida, Volume 2 Nomor 1 Edisi Februari 2021. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article>.

¹⁰ Abubakar, R. M., & Bayoumy, H. M. M. (2022). Evaluating educational service quality among dentistry and nursing students with the SERVQUAL model: A cross-sectional study. *Journal of Taibah University Medical Sciences*,. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2022.01.009>

data diri siswa, pengelolaan jadwal mata pelajaran, dan pengelolaan data penilaian hasil belajar siswa.¹¹

Pemanfaatan teknologi yang mendasari dibuatnya sistem informasi penilaian ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan data hasil belajar siswa, yang mencakup kemampuan akademik dan non-akademik. Dengan sistem ini, data terkait seluruh mata pelajaran yang diajarkan serta kegiatan ekstrakurikuler dapat dikelola secara lebih efisien, memungkinkan pemantauan perkembangan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, sistem ini juga membantu dalam mengumpulkan informasi mengenai pengetahuan siswa tentang norma, etika, dan moral, yang akhirnya mendukung pembentukan karakter dan memberikan gambaran lengkap mengenai kemampuan dan nilai diri siswa. Pendidikan di sekolah juga harus mengacu pada pencapaian individu siswa.¹²

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perlunya pendidikan membuat sistem informasi penilaian yang efektif untuk mengolah data secara efisien. Dengan dibuatnya sistem informasi penilaian mempermudah kegiatan proses pengelolaan data hasil belajar, baik akademik maupun non-akademik, serta memantau perkembangan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini mendukung penilaian pembelajaran sebagai bagian krusial dalam meningkatkan kualitas sebagai bentuk pelayanan akademik pada sebuah lembaga pendidikan. Sistem informasi penilaian berupa aplikasi pengelolaan rapor berbasis digital yang dirancang untuk mendukung pendataan dan administrasi sekolah secara digital.¹³ Sistem informasi yang sangat berguna untuk mengelola informasi sebagai bentuk pelayanan akademik yang lebih efektif dan efisien.

¹¹ Solekhul Amin, 'Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Akademik Pada Sekolah Tinggi', *Wahana Akademika*, 4.No. 2 (2017), pp. 200. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/wahana/>. (diakses pada 12/09/2024)

¹² Wahyu Surakusumah, 2023 *Layanan Pendidikan Berkualitas :'' Terciptanya, Keamanan, Kenyamanan dan Kesehatan sekolah-MTs''*. Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Pendidikan Indonesia

¹³ Kemenag. (2023). Rekap Lembaga Penggunaan RDM. <https://rdm.kemenag.go.id/#/beranda>

Sistem informasi penilaian ini berperan penting dalam mendukung terciptanya rapor digital, dalam membantu pengelolaan data yang diperlukan sehingga menghasilkan rapor yang akurat dan terpercaya. Dengan adanya sistem informasi penilaian yang merupakan bagian dari sebuah pelayanan akademik, pengguna dapat mengolah data dengan mengumpulkan data dan informasi pada sistem tersebut untuk pembuatan rapor secara digital kemudian hasilnya dicetak sebagai bentuk laporan informasi hasil belajar siswa yang diperoleh dengan cepat dan akurat. Sistem informasi pengolahan data nilai siswa merupakan suatu sistem yang memberikan informasi laporan keaktifan siswa secara *online* yang berupa laporan nilai serta informasi siswa.¹⁴ Salah satu aspek penting dari pelayanan akademik berupa sistem informasi penilaian berbasis rapor digital adalah penggunaannya dalam meningkatkan kualitas rapor digital. Dalam era digital saat ini, peran sistem informasi juga digunakan untuk mengelola data dan informasi dengan berbasis digital.

Rapor digital adalah salah satu fitur dari sistem informasi penilaian yang memungkinkan pengguna untuk mengolah data dan informasi secara *online*. Sistem informasi penilaian dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang digunakan untuk mengelola data penilaian berbasis digital, termasuk pengelolaan data siswa, guru, dan staf pendidikan. Dengan adanya sistem informasi juga dapat membantu dalam pengelolaan keuangan dan administrasi pendidikan. Pendidikan sebagai sebuah sistem akan selalu terkait dengan berbagai komponen-komponen di dalamnya, mulai dari komponen visi, misi, tujuan, kompetensi pendidik, kemampuan peserta didik, kurikulum, metode, biaya, evaluasi, hingga persoalan lingkungan. Hal ini dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan akademik.

Yang melatar belakangi dari judul “Sistem Informasi Penilaian berbasis Rapor Digital dalam Pelayanan Akademik di MAN 22 Jakarta” bertujuan untuk mengelola dan memantau gambaran data dalam rapor digital yang

¹⁴ Reni Haerani dan Robiyanto Robiyanto. 2019 ‘Sistem Pengolahan Nilai Data Siswa Berbasis WEB’, *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 6.2, 29.

difasilitasi oleh pelayanan akademik. Sistem ini dapat membantu dalam mengelola data rapor secara efisien dan akurat, serta memudahkan dalam mengambil keputusan berdasarkan data. Peran teknologi dalam sistem informasi dapat membantu dalam pengolahan data siswa, termasuk pengumpulan data, analisis data, dan pengelolaan data. Selain itu, dapat membantu dalam pengiriman informasi, yakni informasi berupa laporan fisik ke orang tua dan siswa.

Pengolahan data pada rapor secara digital juga dapat membantu untuk memudahkan pelaksanaan terhadap pengelolaan jadwal mata pelajaran, pengelolaan penilaian, rekap absensi siswa, dan lain sebagainya. Dengan adanya berbagai teknologi yang sudah berkembang termasuk sistem informasi berupa rapor digital yang bervariasi dengan masing-masing sistem yang memiliki berbagai keunggulan yang menguntungkan para penggunaannya. Bukan hanya itu, tetapi juga masing-masing jenis sistem memiliki kekurangan yang dapat diperbaiki, dan dengan kurikulum yang masih baru maka akan dibutuhkan sistem baru yang dapat mengatasi perubahan penilaian yang terjadi pada kurikulum merdeka saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ade Ni 'mah selaku wakil bidang akademik di MAN 22 Jakarta, dalam pra- penelitian sebagai gambaran *grand tour* memberikan informasi terkait sistem informasi penilaian berbasis rapor digital. Pengelolaan data pada rapor berbasis digital telah terlaksana sejak tahun ajaran sebelum kurikulum merdeka sampai dengan saat ini. Dalam pekerjaan administrasi tata usaha, komputer sangat memudahkan dalam pelayanan untuk siswa dan wali kelas maupun orang tua siswa. Terutama, bagi wali kelas dalam mengelola data penilaian. Pengumpulan data berupa penilaian siswa melalui proses dengan bekerja sama antar guru pelajaran bidang akademik maupun non-akademik.

Penginputan data penilaian siswa dilengkapi berdasarkan kemampuan masing-masing siswa yang dihasilkan dari setiap mata pelajaran. Pihak yang terkait dalam pengisian penilaian hasil belajar siswa yakni semua guru pengajar yang terdapat di MAN 22 Jakarta. Penilaian hasil belajar siswa akan dikelola dengan menggunakan sistem informasi penilaian berbasis

rapor digital yang difasilitasi pihak sekolah bagian pelayanan akademik. Dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia sekolah MAN 22 Jakarta menggunakan sistem informasi pengolahan hasil belajar siswa dengan rapor digital berbasis *website*. Hal tersebut diterapkan guna meningkatkan mutu layanan akademik yang diberikan oleh sekolah terhadap para guru, orang tua, dan siswa.

Rapor digital mendukung otomatisasi penyimpanan nilai rapor pada tiap semester pembelajaran, sehingga dapat mempermudah kerja operator sekolah dalam proses *update* nilai rapor terbaru untuk semester selanjutnya. Kemudahan pendistribusian rapor kepada siswa dan orang tua atau walinya juga lebih efektif dan efisien. Karena, sekolah cukup menginformasikan hasil belajar siswanya secara langsung memberikan kepada para orang tuanya berupa laporan yang berisikan informasi mengenai penilaian capaian hasil belajar. Laporan aslinya berupa *soft file* yang tersimpan arsipnya dengan aman, tanpa harus merasa cemas kehilangan yang bisa saja terjadi akibat kelalaian dalam menjaga rapor fisiknya. Apabila terjadi kesalahan dan keterlambatan saat perhitungan dalam pengolahan nilai yang banyak, tidak menyita waktu dan membutuhkan banyak tenaga dapat diperkecil.

Dalam penggunaan sistem informasi penilaian berbasis rapor digital untuk pengolahan nilai lebih terjamin dan sangat terjaga kerahasiaannya. Seiring dengan diterapkannya kurikulum merdeka, pengolahan nilai rapor di MAN 22 Jakarta wajib berbasis digital sebagai upaya dalam meningkatkan mutu layanan akademik. Akses untuk menggunakan rapor digital sendiri hanya diberikan pada sebagian pihak yang terkait saja seperti kepala sekolah, operator sekolah, dan semua guru pengajar. Dengan menggunakan email dan kata sandi, melalui link *website* yang disediakan oleh operator yakni staf guru bidang teknologi informasi. Sekolah bisa mendapatkan manfaat dari penggunaan rapor sistem digital terutama bagi para guru pengajar, tidak perlu melakukan penghitungan secara manual untuk menentukan nilai akhir siswa.

Dibandingkan dengan madrasah lain yang menggunakan platform serupa, sistem informasi penilaian di MAN 22 Jakarta memiliki keunggulan

dalam fitur Otomatisasi rumus dalam menghasilkan bilangan bulat pada data sesuai dengan ketentuan sistematis penilaian serta keamanan data yang hanya bisa diakses oleh guru yang menginput sesuai dengan mata pelajaran yang diajarinya. Namun, kelemahannya terletak pada Saat ketika jaringan internet tidak stabil membuat tampilan fitur tidak muncul secara penuh melainkan terpotong tampilannya. Dalam hal efisiensi, sistem informasi penilaian di MAN 22 Jakarta terbukti mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam mengolah nilai siswa. Namun, sistem ini masih bergantung pada koneksi internet yang stabil. Hal tersebut yang juga menjadi kendala di beberapa madrasah lain. Di sisi lain, madrasah lain memiliki keunggulan dalam aksesibilitas offline, tetapi Pada proses mengolah data nilai siswa masih secara manual dan mungkin lebih rentan terhadap kesalahan.

sistem informasi penilaian di MAN 22 Jakarta memiliki keunggulan dalam dukungan teknis yang selalu berkoordinasi dan cepat responsif memudahkan para pengguna terutama ketika guru Memiliki kendala. Namun, biaya untuk maintenance sistem tersebut terutama pada arsip untuk penyimpanan data secara berkala Itu lumayan cukup banyak sehingga memberatkan anggaran madrasah. Madrasah lain mungkin memiliki keunggulan dalam hal penggunaan sistem tersebut karena guru gurunya yang masih muda dan lebih paham dengan era digital, tetapi madrasah lain memiliki kesulitan dalam merekrut dan mempertahankan tenaga ahli di bidang teknologi informasi tersebut.

Artinya dalam pembuatan nilai rapor di MAN 22 Jakarta dengan menggunakan sistem informasi penilaian berbasis rapor digital, kesalahan penilaian dapat di minimalisir. Penilaian berdasarkan *assessment* sesuai dengan kurikulum merdeka lebih mudah dilakukan, karena pengeditan untuk merubah *template* rapor lebih mudah. Proses pengolahan penilaian dapat dilakukan dengan cepat, karena wali kelas tidak perlu menunggu nilai bulat yang sebelumnya harus diperhitungkan terlebih dahulu secara manual dari masing-masing guru bidang mata pelajaran. Setiap guru mata pelajaran dapat mengerjakan bagiannya masing-masing terlebih dahulu hingga seluruh nilai dalam rapor digital terinput sesuai mata pelajaran yang

diajarinya. Kolaborasi antar sesama guru bidang akademik maupun non akademik juga menjadi nilai lebih sebagai salah satu bentuk kerja sama dalam memberikan penilaian terhadap para siswa sebagai bentuk pelayanan akademik yang diberikan oleh sekolah.

Rapor sistem digital juga memberikan kemudahan berupa otomatisasi penyimpanan nilai rapor pada setiap semesternya, sehingga dapat mempermudah kerja operator sekolah dalam proses penggabungan dengan nilai rapor terbaru untuk semester selanjutnya. Selain itu, penginputan data penilaian tidak lagi secara manual tanpa memindahkan maupun menuliskan kembali ke dalam buku rapor. Kepala sekolah dan wakil bidang akademik MAN 22 Jakarta, memiliki akses untuk memantau secara menyeluruh para guru yang belum menyelesaikan pengisian nilai hasil belajar siswa melalui website rapor sistem digital MAN 22 Jakarta. Rapor sistem digital menguntungkan para guru MAN 22 Jakarta untuk dapat mengontrol capaian penilaian para siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sehingga, pada semester berikutnya guru dapat membantu para siswanya untuk menyempurnakan capaian penilaiannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan, penulis tertarik untuk meneliti sistem informasi penilaian berbasis rapor digital dalam pelayanan akademik di MAN 22 Jakarta, dengan tujuan untuk menemukannya sebagai contoh supaya sistem yang efektif dan efisien ini bisa diimplementasikan secara lebih luas di berbagai sekolah. Sehingga, dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi, memfasilitasi komunikasi antara guru dengan orang tua, serta menyediakan informasi yang komprehensif mengenai perkembangan akademik siswa di MAN 22 Jakarta.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini memfokuskan lebih detail dengan dibatasi pada aspek “Sistem Informasi Penilaian berbasis Rapor Digital dalam Pelayanan Akademik di Man 22 Jakarta”. Sedangkan sub fokus penelitian ini adalah:

1. Perencanaan sistem informasi penilaian berbasis rapor digital di Madrasah Aliyah Negeri 22 Jakarta
2. Pelaksanaan sistem informasi penilaian berbasis rapor digital di Madrasah Aliyah Negeri 22 Jakarta
3. Efektivitas sistem informasi penilaian berbasis rapor digital di Madrasah Aliyah Negeri 22 Jakarta

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dari sub fokus penelitian yang telah di paparkan di atas, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sistem informasi penilaian berbasis rapor digital di Madrasah Aliyah Negeri 22 Jakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi penilaian berbasis rapor digital di Madrasah Aliyah Negeri 22 Jakarta?
3. Bagaimana efektivitas dari pengoperasian sistem informasi penilaian berbasis rapor digital di Madrasah Aliyah Negeri 22 Jakarta?

D. Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan penjelasan fokus dan sub fokus yang telah dijabarkan sebelumnya maka dari penelitian yang penulis teliti bertujuan untuk mengeksplorasi secara komprehensif bagaimana proses perencanaan sistem informasi yang melibatkan berbagai stakeholder dapat memengaruhi kualitas dalam pelaksanaan sistem, dan bagaimana pada akhirnya hal tersebut berdampak pada tingkat efektivitas sistem informasi dalam memberikan nilai lebih bagi Madrasah Aliyah Negeri 22 Jakarta. Hal tersebut dapat diperoleh melalui analisis terlebih dahulu yang meliputi:

1. Perencanaan sistem informasi penilaian berbasis rapor digital di Madrasah Aliyah Negeri 22 Jakarta.
2. Pelaksanaan sistem informasi penilaian berbasis rapor digital di Madrasah Aliyah Negeri 22 Jakarta.

3. Efektivitas dari pengoperasian sistem informasi penilaian berbasis rapor digital di Madrasah Aliyah Negeri 22 Jakarta.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai sistem informasi penilaian berbasis rapor digital dalam pelayanan akademik, memiliki beberapa manfaat yang dapat diidentifikasi dari hasil penelitian.

- a) Beberapa manfaat teoritis dalam penelitian antara lain:

- a. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas

Sistem informasi penilaian berbasis rapor digital dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaannya yang meliputi pengumpulan, pengolahan, penyimpanan data, serta penyebaran informasi kepada siswa dan para *stakeholder* dari pelayanan akademik yang diberikan oleh sekolah MAN 22 Jakarta.

- b. Memudahkan Akses Informasi

Sistem informasi penilaian berbasis rapor digital dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa aplikasi *website* yang dapat memudahkan akses dalam mencari informasi serta menginformasikan bagi para pengguna untuk menginput, mengolah, dan menyimpan terkait dengan data penilaian hasil belajar siswa.

- c. Peningkatan Kualitas Pelayanan

Pelayanan yang diberikan berupa sistem informasi penilaian yang dapat memberikan informasi lebih cepat, akurat, efektif dan efisien merupakan salah satu bagian dari peningkatan kualitas pelayanan akademik, sehingga dapat menjadi suatu keunggulan dalam bersaing di era gempuran teknologi.

- d. Relevansi di Era Digital

Dalam era digital, penggunaan sistem informasi menjadi kunci dalam memudahkan akses informasi, komunikasi, dan pengelolaan data secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, rapor digital diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk kemudahan pelayanan akademik.

b) Adapun manfaat praktis dalam penelitian

a. Bagi Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 22 Jakarta

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi, masukan, serta sumbangsih pemikiran mengenai rapor digital, bagi pihak madrasah, guru dan siswa agar lebih mudah menyesuaikan diri dengan adanya sistem informasi penilaian berdasarkan kurikulum merdeka, terutama untuk membantu kepala sekolah juga bagian bidang akademik agar dapat memantau perkembangan pencapaian hasil belajar siswa di MAN 22 Jakarta.

b. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian skripsi guna memenuhi persyaratan kelulusan, sungguh menjadi sebuah pengalaman bagi peneliti karena telah melaksanakan pengamatan secara langsung di lapangan dan untuk memperkuat serta menambah wawasan mengenai pelayanan akademik baik secara teoritis maupun praktis, terkait sistem informasi penilaian berbasis rapor digital di Madrasah Aliyah Negeri 22 Jakarta.

c. Bagi Civitas Akademika Program Studi Manajemen Pendidikan

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan bermanfaat bagi siapa saja yang membaca dan menjadikan ini sebagai salah satu referensi dari beberapa rujukan lainnya. Bukan hanya itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang akan mempelajari gambaran dari salah satu sistem informasi penilaian berbasis rapor digital secara lebih mendalam di masa mendatang sebagai pembanding untuk menggali unsur lainnya di Madrasah Aliyah Negeri 22 Jakarta.